

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEKAMBUHAN PENDERITA  
SKIZOPHERENIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TELAGA BIRU**

Oleh

**DITHA NURFITRIA LAUMA  
NIM. 811417004**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes  
NIP. 19631001198803 2 002**

**Pembimbing II**

**Lia Amalia, S.KM, M.Kes  
NIP. 19791129200501 2 017**

Gorontalo, 14 Juni 2021

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**

**Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes  
NIP. 19820323 200812 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEKAMBUHAN PENDERITA  
*SKIZOPHERENIA* DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TELAGA BIRU

Oleh

DITHA NURFITRIA LAUMA  
NIM. 811 417 004

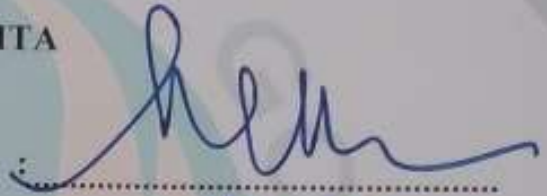
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

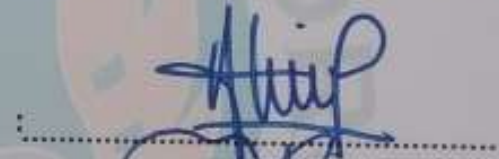
Waktu : 12.00 – 13.00 WITA

Penguji :

1. Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes  
NIP. 19631001198803 2 002



2. Lia Amalia, S.KM., M.Kes  
NIP. 19791129200501 2 017



3. dr. Irmawati, M.Kes., Sp.N  
NIP. 19811117200801 2 005



4. Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes  
NIP. 19720911200812 1 002



Gorontalo, 16 Juni 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes  
NIP. 19631001198803 2 002

## ABSTRAK

**Ditha Nurfitri Lauma. 2021. Analisis Faktor Penyebab Kekambuhan Penderita Skizophrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru. Skripsi. Pembimbing I Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia, S.KM., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.**

*Skizophrenia* adalah salah satu gangguan jiwa terberat dari banyaknya gangguan jiwa. Penderita *Skizophrenia* dapat mengalami kekambuhan. Rumusan masalah apakah ada hubungan dukungan keluarga, pengetahuan keluarga, sikap keluarga, dukungan petugas kesehatan dan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan penderita *Skizophrenia*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga, pengetahuan keluarga, sikap keluarga, dukungan petugas kesehatan dan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan penderita *Skizophrenia*.

Jenis penelitian observasi analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi penelitian seluruh penderita *Skizophrenia* di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Tahun 2020, teknik pengambilan sampel *total sampling* dengan 49 responden. Analisis data menggunakan regresi logistik.

Hasil analisis variabel independen dengan kekambuhan penderita *Skizophrenia*, untuk dukungan keluarga nilai *p-value* 0,009 ( $<\alpha=0,05$ ). Pengetahuan keluarga nilai *p-value* 0,045 ( $<\alpha=0,05$ ). Sikap keluarga nilai *p-value* 0,001 ( $<\alpha=0,05$ ). Dukungan petugas kesehatan nilai *p-value* 0,189 ( $>\alpha=0,05$ ). Kepatuhan minum obat nilai *p-value* 0,008 ( $<\alpha=0,05$ ).

Simpulan terdapat hubungan dukungan keluarga, pengetahuan keluarga, sikap keluarga dan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan penderita, dan tidak terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kekambuhan penderita *Skizophrenia* di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru. Saran kepada keluarga penderita diharapkan memberikan motivasi dan sikap yang positif dalam merawat penderita serta mengawasi penderita supaya mau minum obat secara teratur agar dapat memperpanjang periode *relaps* penderita.

**Kata Kunci :** *Skizophrenia*, dukungan keluarga, pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, kekambuhan.

## ABSTRACT

**Ditha Nurfitri Lauma. 2021. An Analysis of Factors Causing Relapse in Schizophrenia Patients at the Working Area of Puskesmas (Public Health Center) Telaga Biru. Undergraduate Thesis. The Principal Supervisor is Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes, and the Co-supervisor is Lia Amalia, S.KM., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.**

Schizophrenia is one of the most severe mental disorders, and schizophrenia patients can experience relapse. The research problem is whether or not there is a correlation between family support, family knowledge, family attitude, healthcare workers' support, and medication adherence with relapse in schizophrenia patients. The research aims to discover the correlation between family support, family knowledge, family attitude, healthcare workers' support, and medication adherence with relapse in schizophrenia patients.

This is analytical observational research with a Cross-Sectional design. The population in this research is all schizophrenia patients at the Working Area of Puskesmas (Public Health Center) Telaga Biru in 2020. Besides, the sampling technique is done through total sampling with 49 respondents, while the data analysis employs logistic regression.

Moreover, the analysis result of the independent variable (relapse in schizophrenia patients) reveals that family support obtains a p-value of 0.009 ( $<\alpha=0.05$ ), family knowledge with a p-value of 0.045 ( $<\alpha=0.05$ ), family attitude with a p-value of 0.001 ( $<\alpha=0.05$ ). In addition, the healthcare workers' support obtains a p-value of 0.189 ( $<\alpha=0.05$ ) and medication adherence with a p-value of 0.008 ( $<\alpha=0.05$ ).

In conclusion, there is a correlation between family support, family knowledge, family attitude, healthcare workers' support, and medication adherence with relapse in schizophrenia patients at the Working Area of Puskesmas Telaga Biru. As a recommendation, the family of schizophrenia patients is expected to provide motivation and a positive attitude in caring for patients and overseeing patients to take medication regularly to prolong the patient's relapse period.

**Keywords:** Schizophrenia, family support, knowledge, attitude, healthcare workers' support, relapse.

